

**PENGARUH MODAL, LOKASI USAHA, DAN KONDISI TEMPAT BERDAGANG
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
(Study Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo)**

Novemy Triyandari Nugroho¹, Indah Wahyu Utami²

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta

E-mail: 1novemy@udb.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh modal, lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Sampel penelitian ini sebanyak 87 responden, diambil menggunakan teknik *convenience random sampling*. Sedangkan metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Variabel yang digunakan meliputi modal (X_1), lokasi usaha (X_2), kondisi tempat berdagang (X_3), dan pendapatan pedagang (Y). Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal (X_1), lokasi usaha (X_2), dan kondisi tempat berdagang (X_3) berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

Kata kunci : modal, lokasi usaha, kondisi tempat berdagang, pendapatan pedagang

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of capital, business location, and trading conditions on the income of traders in Kartasura Market, Sukoharjo Regency. The population in this study were traders in Kartasura Market, Sukoharjo Regency. The sample of this study was 87 respondents, taken using convenience random sampling technique. While the method of collecting data using questionnaires and interviews. The variables used include capital (X_1), business location (X_2), conditions of the place of trade (X_3), and merchant income (Y). Analysis of the data used is multiple linear regression test with a significance level of 5%. The results showed that partially capital (X_1), business location (X_2), and trading conditions (X_3) affected the income of traders in Kartasura Market, Sukoharjo Regency.

Keywords: capital, business location, trading conditions, income of traders

PENDAHULUAN

Manusia memanfaatkan sumber daya alam, tenaga, dan pikirannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dimana pada dasarnya setiap manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas dan beragam. Sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, maka manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya juga tidak bisa sendiri, mereka mencari tempat yang menyediakan kebutuhan tersebut. Tempat yang mereka cari misalnya adalah pasar, terutama pasar tradisional.

Giliarso (1992:154) mengemukakan bahwa dalam ilmu ekonomi kita bicara pasar jika ada suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu. Para penjual dan pembeli ini melakukan transaksi, dimana kegiatan ekonomi yang terjadi adalah penjual menawarkan barang yang dijualnya dan pembeli sibuk mencari barang yang dibutuhkannya, sehingga penjual akan memperoleh uang dari hasil berjualan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan para pedagang pasar, yaitu antara lain modal, lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang. Berkaitan dengan modal, para pedagang di pasar tradisional, mereka mengandalkan modal keterampilan dan meminjam di bank atau BPR. Pengelolaan modal sangat penting karena akan berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang

tersebut. Faktor kedua yaitu lokasi usaha dimana sama dengan modal, lokasi juga sangat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Dengan pemilihan lokasi yang tepat akan lebih memudahkan para pedagang untuk melakukan jual beli sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Faktor yang ketiga, kondisi pasar juga berpotensi membawa pengaruh terhadap besarnya pendapatan para pedagang.

Di pasar, para penjual saling bersaing dengan tujuan sama-sama memperoleh laba, dan kegiatan inilah yang menjadi sumber pendapatan bagi mereka. Dalam hal ini, peneliti mengambil sampel pedagang di Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

Pasar Kartasura di Kabupaten Sukoharjo termasuk dalam kategori pasar tradisional. Menurut Firdausa (2013) dalam Wahyono (2017) mengungkapkan bahwa pasar tradisional memiliki peran yang penting, karena di pasar tradisionallah yang selalu menjadi indikator nasional dan stabilitas pangan seperti beras, gula, dan sembilan kebutuhan pokok lainnya.

Modal

Modal merupakan salah satu faktor terpenting dari kegiatan produksi. Bagi perusahaan yang baru berdiri atau mulai menjalankan usahanya, modal digunakan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha. Menurut Moekijat (2000:63) bahwa ada banyak perumusan yang berlainan mengenai modal, biasanya modal dianggap terdiri dari uang tunai, kredit, hak membuat dan menjual sesuatu, mesin-mesin, dan gedung. Akan tetapi sering istilah tersebut dipergunakan untuk menyatakan hak milik total yang terdiri atas jumlah yang ditanam, surplus, dan keuntungan-keuntungan yang tidak dibagi.

Nabela (2016) mengutip pendapat Supardi (2012) menyatakan bahwa modal kerja diperlukan untuk meningkatkan penjualan karena dengan adanya pertumbuhan, perusahaan harus memiliki dana untuk membiayai aktiva lancar atau operasional sehari-harinya. Sebuah usaha yang dibangun tidak akan berkembang dengan baik jika tidak didukung dengan modal. Modal bisa dikatakan pula sebagai aset baik berupa barang-barang atau dana yang dijadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Itu artinya jika kita bisa mengatur dana modal dengan baik, maka kita juga akan mampu memabangun usaha lebih baik, karena sejatinya modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha.

Lokasi Usaha

Teori lokasi menurut pendapat Tarigan (2005) yang diungkapkan oleh Ma'arif (2013) adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (*spatial order*) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial. Lokasi secara umum adalah adalah tempat dimana orang-orang biasa berkunjung. Lokasi dilihat dari segi pemasaran yaitu tempat yang khusus dan unik dimana lahan tersebut bisa digunakan untuk berbelanja atau kegiatan pemasaran. Rahayu (2018) menyimpulkan lokasi usaha sebagai suatu letak atau tempat yang tetap dimana orang bisa berkunjung untuk berbelanja, tempat itu berupa daerah pertokoan atau suatu *stand* atau *counter bark* di dalam maupun di luar gedung.

Menentukan lokasi usaha dianggap sebagai suatu keputusan investasi yang mempunyai tujuan strategis. Lokasi usaha merupakan salah satu faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Menurut Fandy Tjiptono dalam Rahayu (2018), pemilihan tempat/lokasi usaha dipengaruhi beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Akses
2. Visibilitas

3. Lalu lintas
4. Ekspansi
5. Lingkungan

Kondisi Tempat Berdagang

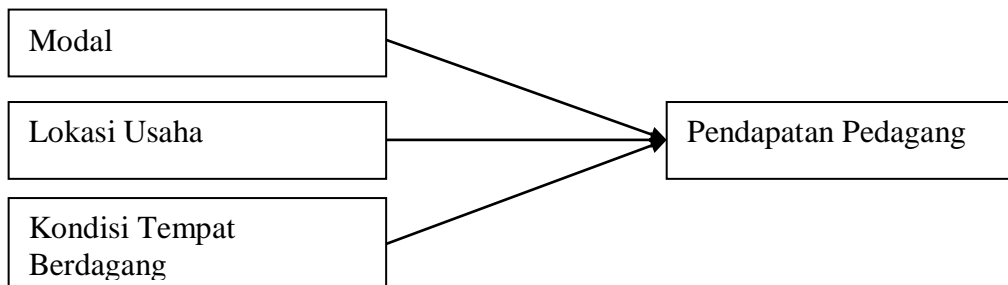
Kondisi tempat berdagang berhubungan dengan keadaan dimana pedagang menjual dagangannya. Seperti luasnya tempat, dekat atau tidaknya pedagang dengan pedagang pesaing, dan jumlah yang menjual barang yang sejenis. Tempat berdagang yang luas akan mempermudah pedagang menata barang dagangannya dengan baik dan menambah jumlah produk yang dijual, sehingga kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang besar akan semakin luas. Tempat berdagang yang dengan lokasi parkir, membuat pedagang memiliki kesempatan yang pertama untuk menawarkan dagangannya kepada pembeli, sehingga lebih memungkinkan pedagang memperoleh keuntungan.

Berkaitan dengan jumlah pedagang pesaing, semakin sedikit pedagang pesaing maka akan semakin banyak keuntungan yang didapat, karena persaingannya hanya sedikit. Dengan demikian, asumsinya semakin baik kondisi tempat berdagang maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh pedagang. Penelitian Ma'arif (2013) menyimpulkan bahwa kondisi tempat berdagang berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh modal, lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Kerangka Teoritis



Hipotesis

Dari kerangka teoritis di atas maka dapat diperoleh kerangka teoritis bahwa :

1. Modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang
2. Lokasi berdagang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang
3. Kondisi tempat berdagang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti
Memberikan informasi dan pengetahuan bagi peneliti tentang pendapatan pedagang Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo
2. Manfaat praktis

Sebagai tambahan informasi bagi pemerintah daerah setempat mengenai pendapatan pedagang Pasar Katasura Kabupaten Sukoharjo dan diharapkan bisa membantu para pedagang untuk meningkatkan pendapatan

3. Manfaat bagi penelitian selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti di masa yang akan datang yang mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan adalah teknik survey, yaitu untuk memperoleh data primer yang berguna bagi keperluan analisis selanjutnya. Populasi dari penelitian ini adalah pedagang Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Sampel penelitian ini diperoleh dengan metode *convenience random sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Data diperoleh berupa pendapat yang diungkapkan dalam bentuk jawaban kuesioner yang disebarkan. Kuesioner diserahkan langsung kepada responden. Untuk data sekunder, peneliti memperoleh dari buku-buku, jurnal, dan artikel yang dikaji peneliti untuk mendukung penelitian yang dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui suatu deskripsi dan gambaran umum responden. Analisis regresi linier berganda bertujuan mengetahui besarnya pengaruh modal, lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang terhadap pendapatan pedagang Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan mengambil responden pedagang di Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo, maka dari hasil penelitian tersebut diperoleh deskripsi dari karakteristik responden sebagai berikut :

1. Data Responden
Kuesioner yang disebar sebanyak 87 dan semua bisa dianalisis, hal ini disebabkan tidak ada kuesioner yang rusak ataupun kurang dalam pengisiannya.
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, jenis kelamin dikelompokkan menjadi laki-laki dan wanita. Didapat hasil laki-laki sebanyak 23 orang atau 26,43% sedangkan wanita sebanyak 64 orang atau 73,57%
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tingkat pendidikan dari responden terdiri dari SD sebanyak 11 orang, SMP sebanyak 23 orang, SMA sebanyak 25 orang, Diploma/D3 sebanyak 6 orang, Sarjana sebanyak 10 orang, dan S2 sebanyak 2 orang.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,257 + 0,289X_1 + 0,184X_2 + 0,217X_3$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah :

Koefisien a = 8,257 artinya jika variabel modal, lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang dianggap tidak ada atau nol, maka pendapatan akan terpenuhi sebesar 8,257

Koefisien $b_1 = 0,289$, artinya setiap penambahan variabel modal sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0,289 satuan dengan asumsi variabel lokasi usaha dan kondisi tempat berdagang dianggap konstan

Koefisien $b_2 = 0,184$, artinya setiap penambahan variabel lokasi usaha sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0,184 satuan dengan asumsi variabel modal dan kondisi tempat berdagang dianggap konstan

Koefisien $b_3 = 0,217$, artinya setiap penambahan variabel kondisi tempat berdagang sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0,217 satuan dengan asumsi variabel modal dan lokasi usaha dianggap konstan

Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi, kriterianya ditentukan dengan menggunakan Uji F atau Uji nilai signifikansi (Sig). Ketentuannya adalah jika nilai Sig. < 0,05 maka model regresi adalah linier dan berlaku sebaliknya.

Modal

Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai Sig. = 0,028 yang artinya berarti < kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Dengan kata lain variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Lokasi Usaha

Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai Sig. = 0,019 yang artinya berarti < kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Dengan kata lain variabel lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kondisi Tempat Berdagang

Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai Sig. = 0,24 yang artinya berarti < kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Dengan kata lain variabel kondisi tempat berdagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Koefisien Determinasi R^2

R^2 diperoleh nilai 0,473 yang artinya variabel pendapatan pedagang dijelaskan oleh variabel modal, lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang sebesar 47,3% sedangkan sisanya sebesar 52,7% dijelaskan oleh faktor selain variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan diperoleh bahwa modal, lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Hal ini disebabkan karena ketiga faktor tersebut yaitu modal, lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang merupakan bagian dari pondasi utama ketika seseorang mempunyai usaha, misalnya di bidang perdagangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh modal, lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo, dari hasil analisis disimpulkan bahwa :

1. Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang
2. Lokasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang
3. Kondisi tempat berdagang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang

Saran

Saran yang bisa disampaikan berdasar hasil penelitian yang diperoleh adalah dimana modal merupakan variabel yang berpengaruh paling besar terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Oleh karena itu, diharapkan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo beserta instansi terkait lebih memberikan kemudahan pinjaman modal terutama pinjaman lunak, sehingga para pedagang bisa memperoleh tambahan modal untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan.

Selain itu pedagang pasar sebaiknya lebih meningkatkan keterampilan dan keahlian dalam berwirausaha, berusaha mengembangkan strategi promosi agar pembeli tertarik untuk membeli barang dagangan mereka. Para pedagang juga diharapkan selalu menjaga kebersihan barang dan kerapian barang dagangan serta kebersihan lingkungan, sehingga konsumen yang datang merasa nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdausa, dan Arianti. 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintaro Demak*. Diponegoro Journal of Economics. Volume 2, Nomor 1, Halaman 1-6
- Ma'arif, Samsul. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang*. Skripsi : Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang.
- Nabela, Devi. 2016. *Studi Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Di Pasar Tumenggungan Kabupaten Kebumen*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Tjiptono, Fandy. 2015. *Strategi Pemasaran Edisi 4*. Penerbit Andi.
- Wahyono, Budi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi. Volume 6, Nomor 4 Hal. 388-399.

Wahyudi, Nur Rahmad. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus Di Pasar Nguter Kecamatan Nguter*. Skripsi : Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Wahyudin, Agus dan Nina Oktarina. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Dinamika. Vol. 16 No. 1 Hal. 45 – 56.